



► WISATA LOKAL

Muja Muju Maksimalkan Potensi Ekowisata Sungai

UMBULHARJO—Pemerintah Kelurahan Muja Muju menggodok rencana pembangunan program ekowisata berbasis sungai di wilayahnya. Potensi Sungai Gajah Wong yang melintasi beberapa kelurahan termasuk Muja Muju bakal dimanfaatkan untuk mendongkrak potensi lokal di area itu. Lurah Muja Muju, Aris Sukrisna menyatakan rencana pembangunan ekowisata berbasis sungai ini telah mengemuka sejak beberapa tahun lalu. Namun, karena adanya pandemi Covid-19 realisasi dan juga pembahasan pembangunannya sempat tertunda dan baru dijalankan tahun ini.

Menurut Aris, proyeksi pembangunan di Kota Jogja yang menitikberatkan pada potensi dan keunggulan tiap



wilayah membuat Pemerintah Kelurahan Muja Muju memutuskan untuk membangun program ekowisata itu. Secara garis besar, ekowisata Gajah Wong nantinya dibuat serupa seperti yang eksis di Kelurahan Giwangan. "Garis besarnya kami gali dari sana karena kan yang Dermaga Cinta dan Bendungan Lepen sudah cukup berkembang, tapi tidak semua. Nanti kita sesuaikan dengan posisi dan juga keadaan di Muja Muju," kata Aris, Jumat (14/2).

Program ekowisata ini nantinya

diberi tajuk Gajah Wong Semilir River Park. Ada dua kampung di wilayah setempat yang nantinya akan jadi wilayah penyangga oleh program pembangunan ini, salah satunya Kampung Balirejo yang berada tepat di bibir sungai Gajah Wong.

"Nanti kami rencanakan pembangunannya mulai dari area jembatan Balirejo sampai ke selatan di area SGM," ungkap dia.

Aris menerangkan, pembangunan program Gajah Wong Semilir River Park nantinya juga bakal melibatkan pihak akademisi dari sejumlah kampus. Mereka nantinya yang akan merancang konsep desain dan juga berkaitan dengan penataan lingkungan, agar program itu tetap berdampingan dengan upaya pelestarian kawasan sungai.

"Rencananya bertahap dan dimulai tahun ini. Anggaran awal sekitar Rp200 juta dan target kami sudah bisa operasional beberapa tahun ke depan," jelasnya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Puerwadi menyebut wilayah utamanya kelurahan dan juga kemantren mesti membuat skala prioritas pembangunan yang terukur dan berkelanjutan. Menurut dia, potensi wilayah saja tidak bisa dijadikan andalan dalam membuat skala prioritas pembangunan jika tidak melibatkan unsur masyarakat dan juga pihak-pihak lain.

Heroe meminta agar program yang berkaitan langsung dengan masyarakat khususnya peningkatan ekonomi agar bisa dikawal dengan optimal. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Muja-Muju			
3. Kelurahan Giwangan			
4. Dinas Lingkungan Hidup			
5. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005